

TINJAUAN TERHADAP ASPEK PENEGAKAN HUKUM DI BIDANG PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR

skripsi

*Digijikan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Penulisan Untuk Mendapatkan
Jalan Sarjana S1*

OLEH

ZAMHUR

**NPM : 04.640.0247
BIDANG KEPIDANAAN**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2008**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI :

I. PENYAJI :

NAMA : ZAMHUR
NPM : 04.840.0247
BIDANG : HUKUM PIDANA
JUDUL SKRIPSI : TINJAUAN TERHADAP ASPEK
PENEGAKAN HUKUM DI BIDANG
PENCURIAN KENDARAAN
BERMOTOR

II. DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :

1. **NAMA** : Suhatrizal, SH, MH.
JABATAN : DOSEN PEMBIMBING I
TANGGAL PERSETUJUAN :
TANDA TANGAN :

2. **NAMA** : Muazzul, SH, M.Hum.
JABATAN : DOSEN PEMBIMBING II
TANGGAL PERSETUJUAN :
TANDA TANGAN :

DIKETAHUI OLEH :

**KEPALA BIDANG
HUKUM PIDANA – FAK. HUKUM UMA**

(ELVI ZAHARA LUBIS, SH, M.HUM.)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah mengkaruniakan kesehatan dan kelapangan berpikir kepada penulis sehingga akhirnya tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat juga terselesaikan oleh penulis.

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Nikmat Islam kepada kita semua.

Skripsi penulis ini berjudul **“TINJAUAN TERHADAP ASPEK PENEGAKAN HUKUM DI BIDANG PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Medan Area jurusan Hukum Kepidanaan.

Dalam menyelesaikan tulisan ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Syafaruddin, SH, M.Hum, selaku Dekan pada Fakultas Hukum Universitas Medan Area.
- Ibu Elvi Zahara Lubis, SH, M.Hum, selaku Ketua Bidang Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Medan Area,

- Bapak Suhatrizal, SH, MH, selaku Dosen Pembimbing I penulis.
- Bapak Muazzul, SH, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
- Bapak dan Ibu Dosen dan sekaligus Staf administrasi di Fakultas Hukum Universitas Medan Area.
- Rekan-rekan se-almamater.

Penulis juga mengucapkan rasa terima-kasih yang terhingga kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda serta Ibunda tercinta yang telah memberikan pandangan kepada penulis tentang pentingnya ilmu di hari – hari kemudian nantinya. Semoga kasih-sayang mereka tetap menyertai penulis. Begitu juga bagi seluruh keluarga semoga kebersamaan ini tetap menyertai kita selamanya.

Demikian penulis hajatkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Agustus 2008

Zamhur
NPM : 04 840 0247

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Pengertian dan Penegasan Judul	3
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Permasalahan	5
D. Hipotesa	6
E. Tujuan Pembahasan	7
F. Metode Pengumpulan Data	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II. TINJAUAN UMUM MENGENAI PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR	10
A. Pengertian Pencurian	10
B. Jenis-Jenis Pencurian	13
C. Pencurian Sebagai Suatu Perbuatan Pidana	19
D. Pencurian Sebagai Suatu Delik Pencurian Murni ...	23
BAB III. TINJAUAN UMUM MENGENAI PENYIDIK POLRI	28
A. Pengertian Umum Tentang Kepolisian	28
B. Tugas dan Wewenang Kepolisian	29
C. Kepolisian Sebagai Penyidik	33

D. Penyidik Polri Sebagai Koordinator dan Pengawas Dalam Penyidikan	34
BAB IV. KETENTUAN PIDANA DAN PEMERIKSAAN TINDAK PI- DANA MENGENAI PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR	45
A. Hasil Pemeriksaan Pencurian Kendaraan Bermotor	45
B. Peranan Polri Dalam Penanggulangan Pencurian Kendaraan Bermotor	52
C. Kendala - Kendala Yang Menjadl Hambatan Tugas Kepolisian Dalam Hal Curanmor	58
D. Sanksi Pidana Terhadap Pencurian Kendaraan Bermotor	59
E. Kasus	62
F. Tanggapan Kasus	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia itu dilahirkan kedunia ini adalah seorang diri, namun karena manusia itu tidak akan hidup tersendiri dan membutuhkan orang lain maka terjadilah sekelompok manusia yang hidup yang dalam suatu tempat tertentu. Dari suatu tempat tertentu itu akan menimbulkan berbagai ragam anggota masyarakat yang terdiri dari berbagai macam karakter.

Dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat itu tentu saja membutuhkan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya aneka ragam kebutuhan tersebut terjadilah problema-problema yang harus dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, sebab sesuatu yang dibutuhkan sangat minim jumlahnya bila dibandingkan dengan banyaknya orang untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka dengan cara tersendiri dari masing-masing pihak tentu berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan tersebut.

Apabila uraian di atas kita hubungkan dengan keadaan dewasa ini dimana turunya nilai Rupiah diperbandingkan Dollar Amerika. Keadaan tersebut berakibat kepada melonjaknya nilai barang ekspor sehingga tingkat beli masyarakat menjadi berkurang. Selain semakin tingginya harga barang-barang ekspor nilai Rupiah juga tidak berarti.

Keadaan yang sedemikian juga memberikan akibat semakin langkanya lowongan pekerjaan, sementara itu disisi lain kebutuhan masyarakat baik itu dalam ukuran keluarga maupun individu juga semakin meningkat, sehingga akibat yang lebih jauh lagi adalah semakin meningkatnya angka kejahatan.

Salah satu kejahatan yang semakin meningkat dewasa ini adalah pencurian kendaraan bermotor (Curanmor), baik itu dalam bentuk jumlah, aktivitas maupun cara-cara pencuriannya.

Akibat yang langsung terjadi dari semakin meningkatnya pencurian kendaraan bermotor (curanmor) ini adalah selain kerugian secara material kepada pemilik kendaraan yang hilang tersebut juga semakin banyaknya beban kerja instansi terkait yang salah satunya adalah pihak kepolisian ini untuk mengungkapkan kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor) ini.

Pasal 362 KUHP Pidana berbunyi : Barang siapa mengambil suatu barang, yang sama dengan maksud akan memiliki barang itu dengan melawan hak, dihukum karena pencurian, dengan hukuman penjara selama-lamanya lima tahun atau denda sebanyak-banyak Rp. 900.

Meskipun pada kenyataannya banyak kasus-kasus pencurian kendaraan bermotor ini terungkap, tetapi pada kenyataannya angka pencurian bermotor ini bukan berkurang, bahkan semakin bertambah. Untuk hal yang demikian maka keberadaan kepolisian sebagai penyidik

DAFTAR PUSTAKA

1. A. Ridwan Halim, ***Tanya Jawab Hukum Pidana***, Ghalla Indonesia, Jakarta, 2002.
2. Abdul Muis, ***Metode Penulisan Skripsi dan Metode Penelitian Hukum***, Fak. Hukum USU, Tg. Balal Karlmun, 1990.
3. Bambang Poernomo, ***Asas-asas Hukum Pidana***, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998.
4. Barda Nawawi Arlef, ***Beberapa Aspek Kebijaksanaan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana***, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1998.
5. J.C.T. Simorangkir, DKK, ***Kamus Hukum***, Aksara Baru, Jakarta, 2003.
6. Martiman Prodjohamidjojo, ***Kedudukan Tersangka dan Terdakwa Dalam Pemeriksaan***, Seri Pemerataan Keadilan.
7. R. Soesilo, ***Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Serta Penjelasannya***, Politeia, Bogor, 2004.
8. Riduan Syahrani, ***Beberapa Hal tentang Hukum Acara Pidana***, Alumni, Bandung, 2003.
9. Satohid Kartanegara, ***Kumpulan Kuliah Bagian I***, Balai lektur Mahasiswa, Jakarta, 2002.
10. Soedjono, ***Pemeriksaan pendahuluan Menurut KUHP***, Alumni, Bandung, 2003.
11. W.J.S. Poerwadarminta, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 2005.
12. Wirjono Prodjodikoro, ***Tindak-Tindak Pidana Tertentu di Indonesia***, Eresco, Bandung, 1996.
13. Yan Parmady, ***Kamus Hukum (Belanda - Indonesia)***, CV. Aneka Ilmu, Semarang, 2002.
14. Zamnari Abidin, ***Hukum Pidana Dalam Skema***, Ghalla Indonesia, Jakarta, 2004.